

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tipe reduplikasi morfologis dan maknanya dalam kumpulan cerpen *Klop* karangan Putu Wijaya dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

3.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian melalui kajian pustaka ini dilakukan selama semester genap tahun akademik 2011/2012.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tipe dan makna reduplikasi morfologis yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Klop* karangan Putu Wijaya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data Analisis Isi

Data dikumpulkan dengan cara:

1. Membaca kumpulan cerpen Klop karangan Putu Wijaya.
2. Menentukan data yang berupa reduplikasi morfologis.
3. Menandai data yang mengalami proses reduplikasi.
4. Menyalin data ke dalam kartu data.
5. Mengumpulkan kartu data.
6. Menyalin data reduplikasi ke dalam tabel analisis.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah :

1. Mengklasifikasi data berdasarkan tipe dan makna reduplikasi.
2. Menganalisis data :
 - mengklasifikasikan data reduplikasi berdasarkan tipe reduplikasi.
 - menganalisis data berdasarkan tipe reduplikasi.
 - mengklasifikasikan kelas kata data reduplikasi sesuai dengan hasil reduplikasi.
 - mengklasifikasikan makna gramatikal data reduplikasi berdasarkan kelas kata hasil reduplikasi.
 - menganalisis data berdasarkan makna reduplikasi.
4. Menarik kesimpulan reduplikasi berdasarkan tipe dan makna reduplikasi.

3.9 Kriteria Analisis

1. Reduplikasi morfologis adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi. Reduplikasi terdiri atas:

- a. Reduplikasi pengulangan akar

Bentuk dasar yang berupa akar memiliki tiga macam proses pengulangan yaitu pengulangan utuh, pengulangan sebagian dan pengulangan dengan perubahan bunyi. Pengulangan utuh, artinya bentuk dasar itu diulang tanpa melakukan perubahan bentuk fisik dari akar itu. Contohnya, *sungguh-sungguh*, *kalau-kalau*. Pengulangan sebagian, artinya yang diulang dari bentuk dasar itu hanya salah satu suku katanya saja disertai dengan “pelemahan” bunyi. Contohnya, *leluhur*, *tetangga*. Pengulangan dengan perubahan bunyi, artinya bentuk dasar itu diulang tetapi disertai dengan perubahan bunyi. Contohnya, *bolak-balik* (V→V), *lauk-pauk* (N→N), *ramah-tamah* (A→A). Pengulangan dengan infiks, maksudnya akar diulang tetapi diberi infiks pada unsur ulangnya. Contohnya, *turun-temurun* (N→N), *tali-temali* (N→N).

- b. Reduplikasi dasar berafiks

1. Akar berprefiks ber- : bentuk dasar + prefiks ber- direduklasi secara progresif atau regresif.

Contoh : berlari-lari (bentuk dasar berlari; V→V)

berseru-seru (bentuk dasar berseru; V→V)

berhari-hari (bentuk dasar hari; $N \rightarrow N$)

2. Akar berkonfiks ber-an : bentuk dasar + ber-an direduklifikasi

Contoh : berkejar-kejaran (bentuk dasar berkejaran; $V \rightarrow V$)

bertangis-tangisan (bentuk dasar bertangisan; $V \rightarrow V$)

3. Akar berprefiks me- : bentuk dasar + prefiks me- direduklifikasi secara progresif atau regresif.

Contoh : menembak-nembak (bentuk dasar menembak; $V \rightarrow V$)

pukul-memukul (bentuk dasar memukul; $V \rightarrow V$)

melihat-lihat (bentuk dasar melihat; $V \rightarrow V$)

4. Akar berklofiks me- -kan: bentuk dasar + prefiks me- + sufiks -kan direduklifikasi.

Contoh : membeda-bedakan (bentuk dasar membedakan; $V \rightarrow V$)

melebih-lebihkan (bentuk dasar melebihkan; $V \rightarrow V$)

membanding-bandingkan (bentuk dasar membandingkan;

$V \rightarrow V$)

5. Akar berklofiks me- -i: bentuk dasar + prefiks me- + sufiks -i direduklifikasi.

Contoh : mengurang-ngurangi (bentuk dasar mengurangi; $V \rightarrow V$)

menembak-nembaki (bentuk dasar menembaki; $V \rightarrow V$)

melempar-lempari (bentuk dasar melempari; $V \rightarrow V$)

6. Akar berprefiks pe-: bentuk dasar + prefiks pe- direduklifikasi

Contoh : pelajar-pelajar (bentuk dasar pelajar; $N \rightarrow N$)

pembaca-pembaca (bentuk dasar pembaca; $N \rightarrow N$)

7. Akar berkonfiks pe-an: bentuk dasar + konfiks pe-an direduklifikasi.

Contoh : penjelasan-penjelasan (bentuk dasar penjelasan; $N \rightarrow N$)

pelatihan-pelatihan (bentuk dasar pelatihan; $N \rightarrow N$)

8. Akar berkonfiks per-an: bentuk dasar + konfiks per-an direduklikasi.

Contoh : peraturan-peraturan (bentuk dasar peraturan; $N \rightarrow N$)

pertokoan-pertokoan (bentuk dasar pertokoan; $N \rightarrow N$)

9. Akar bersufiks -an: bentuk dasar + sufiks -an direduklikasi.

Contoh : latihan-latihan (bentuk dasar latihan; $N \rightarrow N$)

obat-obatan (bentuk dasar obat; $N \rightarrow N$)

lampiran-lampiran (bentuk dasar lampiran; $N \rightarrow N$)

mobil-mobilan (bentuk dasar mobil; $N \rightarrow N$)

10. Akar berprefiks se-: bentuk dasar + prefiks se- direduklikasi.

Contoh : sedikit-sedikit (bentuk dasar sedikit; $Adv \rightarrow Adv$)

sependai-pandai (bentuk dasar pandai; $A \rightarrow A$)

sekali-kali (bentuk dasar sekali; $Adv \rightarrow Adv$)

sejauh-jauh (bentuk dasar jauh; $A \rightarrow V$)

11. Akar berprefiks ter-: bentuk dasar + prefiks ter- direduklikasi.

Contoh : tersipu-sipu (bentuk dasar tersipu; $V \rightarrow V$)

tersedu-sedu (bentuk dasar tersedu; $V \rightarrow V$)

tersendat-sendat (bentuk dasar tersendat; $V \rightarrow V$)

12. Akar berkonfiks se-nya: bentuk dasar + konfiks se-nya direduklikasi.

Contoh : setinggi-tingginya (bentuk dasar tinggi; $A \rightarrow V$)

sebanyak-banyaknya (bentuk dasar banyak; $Adv \rightarrow V$)

13. Akar berkonfiks ke-an: bentuk dasar + konfiks ke-an direduplikasi.

Contoh: keragu-raguan (bentuk dasar ragu; $V \rightarrow N$)

kemerah-merahan (bentuk dasar merah; $Adj \rightarrow Adj$)

14. Akar berinfiks (-em-, el-, -er-, -m-): bentuk dasar + infiks (-em-, -el-, -er-, -m-) direduplikasi.

Contoh: tali-temali (bentuk dasar tali; $N \rightarrow N$)

getar-geletar (bentuk dasar getar; $N \rightarrow N$)

15. Akar berprefiks di-: bentuk dasar + prefiks di- direduplikasi.

Contoh: diminta-minta (bentuk dasar minta; $V \rightarrow V$)

dibagi-bagi (bentuk dasar bagi; $V \rightarrow V$)

16. Akar berklofiks di- -kan: bentuk dasar + klofiks di-kan direduplikasi.

Contoh: dihambur-hamburkan (bentuk dasar hambur; $V \rightarrow V$)

dibesar-besarkan (bentuk dasar besar; $Adj \rightarrow V$)

17. Akar berklofiks di- -i: bentuk dasar + klofiks di-i direduplikasi.

Contoh: dilubang-lubangi (bentuk dasar lubang; $N \rightarrow V$)

diamat-amati (bentuk dasar diamati; $V \rightarrow V$)

18. Akar bersufiks -i: bentuk dasar + sufiks -i direduplikasi.

Contoh: potong-potong (bentuk dasar potong; $V \rightarrow V$)

cabut-cabuti (bentuk dasar cabuti; $V \rightarrow V$)

c. Reduplikasi Kompositum

Reduplikasi terhadap dasar kompositum dilakukan dalam dua cara: pertama, dilakukan secara utuh dan kedua, dilakukan secara sebagian.

Contoh : tua muda-tua muda (bentuk dasar tua muda; $Adj \rightarrow Adj$)

surat-surat kabar (bentuk dasar surat kabar; N→N)

buku-buku pelajaran (bentuk dasar buku pelajaran; N→N)

2. Makna reduplikasi adalah makna gramatikal yang muncul akibat proses morfologis, yaitu reduplikasi atau pengulangan. Makna reduplikasi terdiri atas:
 - a. Reduplikasi pembentuk nomina. Pembentuk nomina setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal antara lain yang menyatakan: (1) banyak atau jamak ketaktunggalan; (2) banyak dan bermacam-macam; (3) banyak dengan ukuran tertentu; (4) menyerupai atau tertentu; (5) saat atau waktu; (6) tidak tentu; (7) tiap (dasar).
 - b. Reduplikasi pembentuk verba. Pembentuk verba setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal antara lain yang menyatakan: (1) kesalingan; (2) sungguh-sungguh; (3) intensitas; (4) se(dasar) mungkin; (5) berkali-kali; (6) tidak sungguh-sungguh; menyatakan milik; (7) (dasar) dilakukan dengan santai; (8) menjadi (dasar); (9) sambil lalu.
 - c. Reduplikasi pembentuk ajektiva. Pembentuk ajektiva setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal antara lain yang menyatakan: (1) se(dasar) mungkin; (2) secara (dasar); (3) sudah pasti (dasar), (4) agak (dasar), (5) sangat (dasar), (6) intensitas.
 - d. Reduplikasi pembentuk adverbial. Pembentuk adverbial setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal antara lain yang

menyatakan: (1) kemungkinan; (2) se(dasar) mungkin; (3) jumlah; seketika; (4) kala; (5) frekuensi; (6) pengulangan; (7) serba (dasar).

- e. Reduplikasi pembentuk pronomina. Pembentuk pronomina setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal yang menyatakan: (1) dramatisasi.
- f. Reduplikasi pembentuk numeralia. Pembentuk numeralia setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal yang menyatakan: (1) jamak ketaktunggalan.
- g. Reduplikasi pembentuk konjungsi. Reduplikasi dasar konjungsi subordinatif, kosakata konjungsi subordinatif yang terlibat dalam proses reduplikasi hanyalah *kalau*, *andai*, dan *sampai*.